

Bantuan Air Bersih Warga Terdampak Kekeringan

SUKOHARJO (KR) - Kebutuhan air bersih warga di wilayah terdampak kekeringan di 49 dukuh di 18 desa di 3 kecamatan diperkirakan normal pada Januari 2024 saat masuk puncak musim hujan. Sebab kondisi sekarang masih awal hujan dan belum berpengaruh pada peningkatan debit air sumur warga. Kebutuhan air bersih warga sepenuhnya masih dibantu Pemkab Sukoharjo dengan melakukan pengiriman setiap hari.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo Ariyanto Mulyatmojo, Rabu (15/11) mengatakan, kondisi sekarang memang sudah masuk peralihan dari musim kemarau ke hujan. Dibeberapa wilayah seperi di Kecamatan Sukoharjo, Bendosari, Grogol, Baki, Gatak dan Kartasura terpantau sudah hujan beberapa kali dengan intensitas dari rendah, sedang dan tinggi. Sedangkan di beberapa wilayah lain seperti di Kecamatan Tawang Sari, Weru dan Bulu hujan baru turun tidak lebih dari tiga kali dengan intensitas rendah dan sedang.

Curah hujan yang masih belum stabil berpengaruh pada kondisi air tanah dan suhu udara. BPBD Sukoharjo berdasarkan hasil pemantauan wilayah mendapati masih terjadi kekeringan khususnya di Kecamatan Tawang Sari, Weru dan Bulu. BPBD Sukoharjo selain berdasarkan pemantauan juga koordinasi dengan BMKG diketahui dalam dua bulan kedepan terhitung November dan Desember 2023 diketahui kondisi wilayah masih kering cenderung basah. Artinya hujan memang sudah turun namun wilayah kekeringan masih ditemukan karena sumur warga belum terisi dan berdampak pada kekurangan air bersih. "Pada dua bulan awal ini atau tahap peralihan masuk musim hujan November dan Desember kondisi wilayah masih kering. Sumur warga belum terisi air hujan. Kami perkirakan kondisi normal saat puncak hujan Januari 2024 mendatang," ujarnya. (Mam)-f

SINERGITAS POLRI-KEMENKO PMK Polres Tanam 1.000 Pohon

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo melaksanakan bakti sosial penanaman seribu pohon, Rabu (15/11). Kegiatan digelar sebagai wujud sinergitas antara Polri dan Kemkeno PMK. Kegiatan tersebut dilaksanakan di lahan seputaran Mako Polres Sukoharjo, diikuti para PJU Polres, personel serta PNS Polres Sukoharjo.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit dalam sambutannya menyampaikan bahwa jajaran Polri secara serentak di seluruh Indonesia melakukan bakti sosial penanaman pohon dalam rangka penghijauan kembali sebagai bentuk sinergitas kami dengan Kemkeno PMK. "Kegiatan penanaman pohon ini dimaksud sebagai gerakan penghijauan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan serta keselarasan oksigen," jelasnya.

Kapolres menambahkan, dalam kegiatan ini jajaran Polres Sukoharjo menanam 1.000 pohon. Selain ditanam di Mako Polres, juga ditanam pohon di masing-masing Polsek Jajaran Polres Sukoharjo. "Semoga kolaborasi positif dalam upaya pelestarian lingkungan ini dapat memberikan dampak positif terhadap keseimbangan ekosistem," tandasnya. (Mam)-f



KR-Dok Polres Sukoharjo

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit saat penanaman pohon.

Jatinom Juara 1 Lomba Kreasi Gizi Kabupaten Klaten

KLATEN (KR) - Kecamatan Jatinom berhasil meraih juara pertama lomba kreasi gizi program Isi Piringku, di Grha Bung Karno (GBK) Klaten, Selasa (14/11/2023). Lomba diselenggarakan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (Dinsos P3AP2KB) Kabupaten. Kegiatan diikuti perwakilan keluarga penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dari 26 kecamatan.

Kepala Dinsos P3AP2KB Klaten, Much Nasir mengatakan lomba tersebut digelar dalam rangka memperingati HUT ke-10 Program Keluarga Harapan. Hal ini sebagai tindak lanjut lomba serupa yang digelar di tingkat desa dan kecamatan. Beberapa ketentuan lomba mengharuskan seluruh peserta membuat menu makan dalam satu piring maksimal seharga Rp 20.000, namun memenuhi nilai gizi yang cukup dan seimbang. Para peserta yang merupakan ibu rumah tangga tersebut berada kreativitas dan ide komposisi menu yang bergizi namun menggugah selera untuk disantap.

Bupati Klaten, Sri Mulyani, mengapresiasi upaya peserta lomba yang mampu berkreasi untuk menyajikan menu yang bukan hanya enak disantap, namun juga memiliki nilai gizi yang cukup dan seimbang. "Kegiatan ini merupakan sebuah strategi untuk mencapai target kita yaitu menurunkan angka stunting di Kabupaten Klaten yang saat ini berada di angka 14,6. Diharapkan bisa berada di bawah rata-rata," kata Sri Mulyani.

Sri Mulyani berharap hasil kreasi menu dalam lomba kreasi gizi Isi Piringku tingkat kabupaten ini dapat menjadi pedoman keluarga di Klaten untuk menyajikan menu makan yang sehat dan bergizi seimbang. Ia berpesan untuk menyebarluaskan menu yang disajikan kepada masyarakat sekitar. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

Bupati dan Wakil Bupati Klaten meninjau sajian menu.

Rumah Sakit Dr Moewardi Bangun Gedung Critical Center

SURAKARTA (KR) - Rumah Sakit Umum Daerah (RUSD) Dr. Moewardi Surakarta saat ini sedang membangun gedung critical centre dan pelayanan penunjang. Gedung 14 lantai itu juga akan dilengkapi dengan helipad.

Demikian dikatakan Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana kepada wartawan di sela-sela meninjau pembangunan Gedung Critical Centre di RSUD Dr Moewardi Surakarta, Selasa (14/11).

Pada Desember 2023, gedung yang berada di Jalan Kolonel Sutarto No 132 Jebres, Kota Surakarta itu ditargetkan selesai pengerjaan struktur bangunan gedungnya.

Diperkirakan pada Juli atau Agustus 2024, gedung critical center sudah bisa dioperasikan. "Gedung critical centre 14 lantai sedang dalam pembangunan. Gedung ini rencana akan digunakan untuk kegiatan operasi, rawat inap, ICU, dan sebagainya. Rencana pada Juli atau agustus

2024 akan selesai dan akan diresmikan," tutur Nana Sudjana.

Nana mengatakan pembangunan memang harus dilakukan mengingat rumah sakit milik Pemprov Jateng itu perlu meningkatkan kapasitas layanan, khususnya bedah sentral.

Peningkatan kapasitas layanan dimaksudkan untuk mengurangi antrian operasi, utamanya untuk kasus bedah onkologi. Dari data yang ada, menurut Gubernur, setiap hari setidaknya ada 2.000 pasien yang berobat di rumah sakit Dr. Moewardi.

Banyaknya pasien itu sebagai indikator adanya kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap rumah sakit tersebut.

Ke depan, baik jajaran direksi, dokter, maupun aparat sipil negeri (ASN) di RSUD Dr. Moewardi didorong untuk meningkatkan profesionalismenya, sehingga masyarakat akan terus merasakan perbaikan layanan. Manajemen harus bis memberikan layanan

yang nyaman, sejuk dan aman.

Direktur RSUD Dr Moewardi Cahyono Hadi mengatakan, berbagai strategi dilakukan agar pelayanan kepada pasien bisa dilakukan dengan maksimal. Manajemen harus bisa mengatur supaya pasien mulai dari pendaftaran, diperiksa oleh dokter, kemudian pe-

meriksaan laboratorium sampai pada pemberian obat bisa dilakukan dengan nyaman.

"Proses berobat jalan diupayakan bisa selesai dalam waktu 1,5 jam. Upaya mengurangi antrian dilakukan dengan memberikan layanan mengantar obat secara gratis, khusus bagi pasien di wilayah Sura-

karta," tutur Cahyono Hadi.

Dengan cara tersebut pasien diharap bisa segera pulang, karena kalau tidak cepet pulang, rumah sakit akan penuh. Manajemen juga meningkatkan tata kelola rumah sakit seperti perbaikan sistem, digitalisasi, layanan sub spesialisik, perhitungan unit cost, dan kinerja. (Bdi)-f



KR-Budiono

Nana Sudjana (nomor 2 dari kiri) saat meninjau pembangunan RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Cegah Stunting, Pemkab Klaten Optimalkan Kampung KB

KLATEN (KR) - Pemerintah Kabupaten Klaten mengembangkan program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) sebagai salah satu upaya untuk menuntaskan penanganan stunting.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinsos P3AP2KB), Muh. Nasir, pada acara optimalisasi penyelenggaraan dan fasilitasi pembinaan kampung keluarga berkualitas dalam rangka percepatan penurunan stunting, di Pendapa Pemkab Klaten, Senin (13/11) mengemukakan dari 401 desa/kelurahan yang ada di Klaten, hingga Sep-

tember 2023 sudah terbentuk sebanyak 81 kampung keluarga berkualitas.

Pada tahun ini ditargetkan sudah akan terbentuk sebanyak 288 kampung keluarga berkualitas. Selanjutnya secara bertahap diharapkan seluruh desa di Klaten menjadi kampung keluarga berkualitas.

Nasir menjelaskan, berdasarkan elektronik pencatatan pelaporan gizi berbasis masyarakat (e-

PPBGM), angka stunting Kabupaten Klaten di tahun 2021 sebanyak 8,86 persen, tahun 2022 menjadi 11,8 persen, dan tahun 2023 meningkat menjadi 14,63 persen.

Program kampung KB tersebut menjadi salah satu andalan untuk menuntaskan persoalan stunting di Klaten. Pemkab setempat juga sudah menerbitkan surat edaran ke seluruh desa/kelurahan untuk lebih mengoptimalkan kampung KB.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Klaten, Sri Mulyani menargetkan penurunan angka stunting hingga 10 persen. Bupati minta agar angka stunting 14,63

persen tersebut dikupas secara detail. Berapa ratus anak yang stunting, di wilayah mana saja dan apa penyebabnya. Tanpa diketahui data secara rinci seperti tersebut, maka program-program yang sudah dilakukan Pemkab Klaten secara masif, hasilnya tidak akan maksimal.

Sehubungan hal itu, bupati mengajak seluruh pihak untuk menyinkronkan kebijakan, sehingga seluruh program terencana dengan baik dan sistematis.

Dengan demikian tujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya penurunan stunting bisa tercapai. (Sit)-f

Kursi Roda dan Motor Roda Tiga bagi Disabilitas

KARANGANYAR (KR) - Kementerian Sosial menyerahkan bantuan kursi roda dan motor roda tiga bagi lansia dan disabilitas di Kabupaten Karanganyar senilai Rp 331,8 juta. Penyerahannya melalui Sentra Antasena Magelang dan Dinsos Karanganyar.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Karanganyar, Sugeng Raharjo mengatakan anggaran dari Kemensos itu diwujudkan 83 unit kursi roda dan tiga unit sepeda motor roda tiga.

"Usulan kami ke Kemensos untuk sepeda motor roda tiga itu 20 unit. Tapi turunnya tiga unit. Berapa pun yang disetujui akan kami sampaikan ke yang berhak," katanya di aula Dinsos Karanganyar, Rabu (15/11).

Bantuan kursi roda itu disampaikan secara simbolis ke 17 perwakilan lansia dan tiga disabilitas yang menerima sepeda motor roda tiga untuk modal usaha. Sugeng mengatakan kebutuhan warga rentan sosial dicukupi APBD. Namun jika keuangan daerah cupet, sumber

pembiayaan dimintakan ke Baznas, pemprov dan pemerintah pusat.

"Ada 4.000 disabilitas di Karanganyar. Kamiberus update kondisinya. Sekaligus mencari bantuan usaha maupun mempermudah mereka beraktivitas. Secara bertahap bantuannya dicarikan ke berbagai sumber," katanya. Sementara itu Plt.

Bupati Karanganyar, Rober Christanto mengapresiasi peran Antasena dan Dinas sosial yang telah menindaklanjuti usulan usulan terkait bantuan sosial bagi warga masyarakat Karanganyar. Menurutnya ini adalah program program dan gerakan yang positif.

Tri Suratmi, warga Sewurejo Mojogedang menerima satu unit kursi roda untuk ayahandanya bernama Kasidi Cipto Utomo (80). Ayahandanya cacat usai kecelakaan lalu lintas. "Ayah saya sakit. Pakai tongkat alat bantu jalan. Eh malah ketabrak orang. Alhamdulillah dapat bantuan kursi roda," katanya. (Lim)-f

Kelompok Seni-Budaya Terima Bantuan Bank Jateng

SALATIGA (KR) - Bank Jateng memberikan bantuan uang masing-masing Rp 10 juta kepada 29 kelompok seni dan budaya di Salatiga. Bantuan ini untuk pelaksanaan event secara mandiri, diserahkan secara simbolis oleh Pj Walikota Salatiga Sinoeng N Rachmadi dan Ketua DPRD Kota Salatiga, Dance Ishak Palit, serta Wakil Pemimpin Bank Jateng Cabang Salatiga kepada perwakilan kelompok Drumblek Gempar, Reog PSPR Kridho Utomo, dan Perempunan Berkebayu Indonesia, di Ruang Kaloka, Gedung Setda Salatiga, Senin (13/11).

Pj Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi mengingatkan kepada seluruh penggiat seni untuk selalu menyisipkan pesan moral dan pesan sosial. "Boleh saja mempertahankan pakem keseniannya, tetapi pada saat dialog, hendaknya disisipkan pesan-pesan moral dan sosial, dengan cara yang menarik," kata Sinoeng.

Dalam konteks ini, harus tetap memberikan inspirasi pada tema-tema kekinian yang akan menjadi satu varian dalam kesenian. Anak muda hari ini ingin tampil untuk hal-hal yang lebih tematik dan sedang trend.

Ketua DPRD Kota Salatiga, Dance Ishak Palit ucapan terima kasih kepada kelompok tersebut, yang telah memperjuangkan seni budaya di Kota Salatiga. Ia berharap para penggiat seni mulai untuk mengembangkan pakem yang benar-benar Salatiga. Menurutnya, pakem Salatiga lebih utama dan jangan terus menerus menggunakan pakem Solo, Yogya, dan Semarang. Salatiga harus mengembangkan budaya dengan pakemnya yaitu pakem Salatiga. "Kalau ingin mengembangkan jati diri budaya yang Salatiga, maka harus dokumentasi dan dinarasikan dengan jelas sebagai bagian dari budayanya Salatiga, secara terus menerus," tandas Dance. (Sus)-f

EAZY PASSPORT PUSAT PELAYANAN HAJI DAN UMRH

Diikuti Ratusan Calon Jemaah Haji Kabupaten Magelang

MAGELANG (KR) - Program Eazy Passport, yang dilaksanakan Pusat Pelayanan Haji dan Umrah Kantor Kemenag Kabupaten Magelang, memperoleh perhatian calon jemaah haji dari Kabupaten Magelang, dan program ini dapat mempermudah pelayanan bagi calon jemaah haji di Kabupaten Magelang. Di antara calon jemaah haji ada yang sudah usia lansia, sehingga dapat terlayani dengan baik agar kesehatannya tetap terjaga. Calon jemaah haji dari Kabupaten Magelang di tahun 2024 mendatang untuk sementara tercatat sekitar 1.086 orang.

Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kemenag Kabupaten Magelang Khamim Setiawan SH MH secara terpisah mengatakan proses pembuatan paspor bagi

calon jemaah haji yang belum memiliki paspor. Dari 1.086 orang calon jemaah haji dari Kabupaten Magelang tahun 2024 mendatang tersebut, ada sekitar 300 orang yang sudah memiliki paspor. Dan mulai Rabu kemarin dilaksanakan bagi sejumlah 741 orang. Menurut Khamim, calon jemaah haji menyambut baik program Eazy Passport ini. Program ini dinilai sangat mengembirakan, mengingat mereka tidak harus jauh-jauh datang ke Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Wonosobo, tetapi mereka juga dapat dilayani ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magelang.

Dari 741 orang tersebut, lanjutnya, proses pembuatan paspornya dibagi dalam 2 hari, yaitu Rabu (15/11) dan Kamis (16/11). Rabu kemarin sekitar 300

orang, dan Kamis ini sekitar 400 lebih. Setiap harinya juga dibagi dalam 3 gelombang, ini untuk menghindari antrian calon jemaah haji. Mereka akan lebih senang, lantaran datang pada waktunya. tepat pada jadwalnya dan selesai bisa pulang, tidak harus menunggu lainnya.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Wonosobo KA Halim, lewat Kasi Dokjalintal Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Wonosobo Faqih R Prabowo, diantaranya mengatakan Eazy Passport ini merupakan program dari Direktorat Jenderal Imigrasi. (Tha)-f

Kepala Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Wonosobo KA Halim, lewat Kasi Dokjalintal Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Wonosobo Faqih R Prabowo, diantaranya mengatakan Eazy Passport ini merupakan program dari Direktorat Jenderal Imigrasi. (Tha)-f



KR-Thoha

Kegiatan Eazy Passport di Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu Kantor Kemenag Kabupaten Magelang.